

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang terjadi pada sebagian besar wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho, 2014). Masa kehamilan dibagi dalam tiga periode yang disebut trimester, setiap trimester lamanya tiga bulan. Trimester pertama dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan, trimester kedua dari bulan keempat sampai enam bulan dan trimester ketiga dari bulan ketujuh sampai sembilan bulan (Sarwoko, 2001).

Menurut Depkes RI (2002), pemeriksaan kehamilan berdasarkan kunjungan antenatal dibagi atas kunjungan pertama (K1) meliputi identitas atau biodata, riwayat kehamilan, riwayat kebidanan, riwayat sosial ekonomi, pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan serta konsultasi. Kunjungan keempat (K4) meliputi anemnesa keluhan atau masalah, pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan, pemeriksaan psikologis, dan pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai indikasi, diagnosis akhir (kehamilan normal, terdapat penyulit, terjadi komplikasi atau tergolong kehamilan resiko tinggi), sikap dan rencana tindakan (persiapan persalinan dan rujukan).

Pemeriksaan laboratorium selama masa kehamilan antara lain urin dan darah. Pemeriksaan urin dilakukan untuk mendeteksi adanya gula dan albumin dalam urin. Pemeriksaan darah bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia. Menurut WHO, ibu

hamil pada trimester I, II, dan III, terutama I dan II saat awal proses kelahiran membutuhkan banyak darah untuk perkembangan janin. Kebutuhan gizi dan zat besi juga sangat diperlukan ibu hamil agar tidak terjadi anemia (Sarwoko, 2001).

Pemeriksaan laboratorium yang wajib dilakukan pada kehamilan adalah golongan darah, kadar hemoglobin, urin, dan pemeriksaan darah lain sesuai indikasi seperti malaria, HIV, Sifilis dan lain lain. Tes golongan darah untuk mempersiapkan donor bagi ibu hamil apabila diperlukan. Kadar hemoglobin untuk mengetahui adanya anemia. Pengelolaan anemia pada kehamilan dilakukan petugas kesehatan dalam hal ini analisis laboratorium dengan melakukan tindakan pencegahan, penemuan, penanganan dan atau rujukan semua kasus anemia pada kehamilan (Nugroho, 2014).

Puskesmas Bulu Lor Semarang mencakup wilayah kerja kelurahan Bulu Lor, Plombokan, Purwosari, Panggung Kidul, dan Panggung Lor. Data di Puskesmas Bulu Lor menyebutkan bahwa pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang diperiksa kadar hemoglobinnya 139 orang. Pemeriksaan ibu hamil dilakukan rutin sesuai usia kehamilan dan terhadap ibu hamil diberikan tablet Fe. Pemberian tablet Fe bertujuan mencegah anemia selama kehamilan. Tablet Fe wajib diminum setiap hari selama kehamilan.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan : Bagaimana gambaran kadar hemoglobin trimester I dan trimester III pada ibu hamil di Puskesmas Bulu Lor pada tahun 2017 ?

## 1.3 Tujuan penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin trimester I dan dan trimester III pada ibu hamil di Puskesmas Bulu Lor tahun 2017.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur kadar hemoglobin ibu hamil trimester I.
2. Mengukur kadar hemoglobin ibu hamil trimester III

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil trimester I dan III

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah mengenai kadar hemoglobin.

3. Bagi Instansi Tempat Kerja

Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi instansi sebagai bahan evaluasi.

## 1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian Gambaran Kadar Hemoglobin Trimester I dan Trimester III Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bulu Lor Tahun 2017

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Ulfah Wijaya Kusumah, 2009 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara	Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II dan III di RSUP H Adam Malik Medan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	Terdapat hubungan bermakna antara kadar hemoglobin ibu hamil trimester II-III dengan jumlah asupan protein, besi dan asam folat.
Ridwan, 2014. Analis Kesehatan Universitas Indonesia Timur, Makassar	Gambaran Indeks Eritrosit pada Ibu yang baru melahirkan dengan Persalinan Normal di Rumah Sakit Bersalin ST Fatimah Makassar	Terdapat nilai MCV kurang dari normal 20%, MCV normal 80%, MCH lebih dari normal 30%, MCH normal 70%, MCHC lebih dari normal 10%, MCMC normal 90%

Penelitian yang akan dilakukan bersifat orisinal. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal waktu, lokasi penelitian, dan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah kadar hemoglobin trimester I, dan kadar hemoglobin trimester III.